

SKRIPSI

**PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*,
DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT**

MARIA KIBTIA SEBAN



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*, DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**MARIA KIBTIA SEBAN
A31116328**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*, DAN TINDAKAN SUPERVISI, TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT


disusun dan diajukan oleh

MARIA KIBTIA SEBAN
A31116328

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 1 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 196602201994122001

Pembimbing II



Dra. Hj. Nurleni, M.Si., Ak., CA
NIP 195908181987022002



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CRA, CRPT
NIP 19660405 199203 2 003

SKRIPSI

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*, DAN TINDAKAN SUPERVISI, TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

disusun dan diajukan oleh

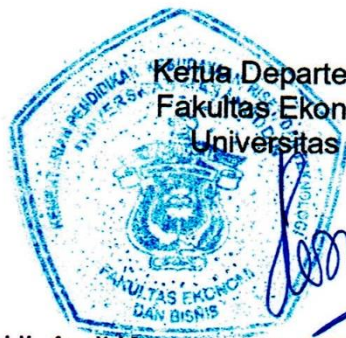
MARIA KIBTIA SEBAN
A31116328

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 20 Januari 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua	1..... 
2.	Dra. Hj. Nurleni, M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA	Anggota	3..... 
4.	Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak, M.Si, CA	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP
NIP. 19660405 199203 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Maria Kibtia Seban

NIM : A31116328

departemen/program studi : Akuntansi/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*, DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 27 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Maria Kibtia Seban

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kesehatan, kesempatan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Time Pressure*, *Turnover Intention*, dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit” yang merupakan salah satu syarat atau tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang terlibat baik itu secara langsung maupun tidak langsung, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., M.Si., Ak., CA dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, selaku pembimbing I yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Dra. Hj. Nurleni, M.Si., Ak., CA dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, selaku pembimbing II yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA dan Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak, M.Si, CA selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan saran kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

4. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala ilmu dan bantuannya selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua tercintaku, Ahmad Seban dan Atika Salama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2016 (FAM16LIA) dan teman-teman atas kebersamaan dan dukungannya kepada peneliti selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat penulis, Daya, Milda, Reni, Nina, dan Bella termasuk Teman Asrama: Devi, Ulfa, dan Kiki sebagai tempat berbagi cerita suka dan duka penulis selama menjalankan perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang ikut memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada peneliti. Semoga kita semua mendapatkan berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.
9. *Last but not least*, kepada diri sendiri yang selama ini telah berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, hal tersebut sepenuhnya merupakan kekurangan dari peneliti. Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah, ada pun kekurangan berasal dari peneliti sendiri. Semoga skripsi ini mendapatkan ridha dari Allah serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membacanya.

Makassar, 27 Maret 2022

Maria Klbtia Seban

ABSTRAK

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *TURNOVER INTENTION*, DAN TINDAKAN SUPERVISI, TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Maria Kibtia Seban
Sri Sundari
Nurleni

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan waktu, keinginan untuk berhenti bekerja, dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Responden dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah sampel sebanyak 36 diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tekanan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan keinginan untuk berhenti bekerja dan tindakan supervisi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kata kunci: Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, Tekanan Waktu, Keinginan untuk Berhenti Bekerja, Tindakan Supervisi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TIME PRESSURE, TURNOVER INTENTION, AND SUPERVISORY ACTIONS ON PREMATURE SIGN-OFF OF AUDIT PROCEDURE

Maria Kibtia Seban
Sri Sundari
Nurleni

The reaserch aimed to analyse the influence of time pressure, turnover intention, and supervisory actions on premature sign-off of audit procedure. The respondent from this research are auditors that working at Public Accountant Firms in Makassar City, South Sulawesi Province. The number of samples as many as 36 were obtained using purposive sampling method. The data that used by this research is primary data, it was collected by questionnaires. This research used multiple regression analysis. The result of this research indicates that time pressure has significantly influence to premature sign-off of audit procedure, but turnover intention and supervisory actions don't have significantly influence to premature sign-off of audit procedure.

Keywords: Premature Sign-Off of Audit Procedure, Time Pressure, Turnover Intention, Supervisory Actions.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Peneliti	5
1.4.2 Pengembangan Ilmu	5
1.4.3 Kantor Akuntan Publik (KAP)	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Goal Setting Theory	8
2.2 Pengertian Audit	9
2.3 Prosedur Audit	9
2.4 Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.....	11
2.5 Time Pressure	13
2.6 Turnover Intention.....	13
2.7 Tindakan Supervisi	14
2.8 Kerangka Konseptual.....	15
2.9 Hipotesis Penelitian	16
2.9.1 Pengaruh <i>Time Pressure</i> terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	16
2.9.2 Pengaruh <i>Turnover Intention</i> terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	17
2.9.3 Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	17
2.9.4 Pengaruh <i>Time Pressure</i> , <i>Turnover Intention</i> dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
3.6.1 Variabel Penelitian	23
3.6.2 Definisi Operasional	23
3.6.2.1 Variabel Dependen: Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	23
3.6.2.2 Variabel Independen: <i>Time Pressure</i>	23
3.6.2.3 Variabel Independen: <i>Turnover Intention</i>	23
3.6.2.4 Variabel Independen: Tindakan Supervisi	24
3.7 Instrumen Penelitian	26
3.8 Analisis Data	26
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	26
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	27
3.8.2.1 Uji Validitas	27
3.8.2.2 Uji Reliabilitas	27
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.8.3.1 Uji Normalitas Data	28
3.8.3.2 Uji Multikolinieritas	28
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas	29
3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	29
3.8.5 Uji Hipotesis	30
3.8.5.1 Uji Simultan (Uji F)	30
3.8.5.2 Uji Parsial (Uji t)	30
3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 32
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Karakteristik Responden	34
4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.....	34
4.2.2 Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir	35
4.2.3 Deskripsi responden berdasarkan posisi terakhir	35
4.2.4 karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	36
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.4 Hasil Uji Kualitas Data.....	37
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	37
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	39
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	40
4.5.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	40
4.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas	41
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
4.7 Hasil Uji Hipotesis	45
4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	45
4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	46
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.9 Pembahasan.....	48

4.9.1 Pengaruh <i>time pressure</i> terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	48
4.9.2 Pengaruh <i>turnover intention</i> terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	49
4.9.3 Pengaruh tindakan supervise terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	50
4.9.4 Pengaruh <i>time pressure</i> , <i>turnover intention</i> , dan tindakan supervise terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.....	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
5.3 Keterbatasan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

3.1	Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional	24
4.1	Data Distribusi Sampel Penelitian	33
4.2	Data Sampel Penelitian	34
4.3	Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.4	Hasil Uji Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
4.5	Hasil Uji Responden Berdasarkan Posisi Terakhir	35
4.6	Hasil Uji Deskriptif Responden Berdasarkan Masa Kerja	36
4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.8	Hasil Uji Validitas	38
4.9	Hasil Uji Reliabilitas	39
4.10	Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Pendekatan <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	41
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	42
4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t)	45
4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F)	47
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	16
4.1	Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Pendekatan <i>P-P Plot</i>	40
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Biodata	60
2	Kuesioner Penelitian	62
3	Hasil Uji data SPSS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan belum sepenuhnya dapat dipercaya karena dalam proses penyusunannya dilakukan oleh akuntan intern perusahaan yang mana merupakan bagian dari perusahaan sehingga dibutuhkan pihak luar yang independen. Pihak ketiga ini merupakan akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP). Dharmawan (2015) menyatakan audit dipandang sebagai *assurance service* yaitu jasa professional independen yang dapat meningkatkan kualitas informasi bagi pengambil keputusan.

Auditor dituntut untuk memberikan opini laporan keuangan yang berkualitas. Dalam melaksanakan proses audit terdapat prosedur audit yang harus dipatuhi oleh auditor. Prosedur audit tersebut dibuat dan dilaksanakan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya opini yang diberikan auditor ada yang kurang berkualitas. Tindakan yang dapat mengurangi kualitas audit/*Reduced Audit Quality (RAQ)* yaitu 1. Penghentian prematur terhadap langkah audit dalam program audit (*premature sign-off*), 2. Mengurangi jumlah pekerjaan yang dikerjakan dalam langkah audit yang dianggap beralasan oleh auditor, 3. Tidak melakukan penelitian terhadap prinsip akuntansi, 4. Tidak melakukan *review* dengan sungguh-sungguh terhadap dokumen klien, dan 5. Menerima penjelasan klien yang lemah. (Dharmawan, 2015).

Penghentian prematur prosedur audit dapat menyebabkan kurangnya kualitas audit dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal auditor. Faktor internal merupakan kepribadian dan kepercayaan diri yang terdapat dalam diri seorang auditor, sedangkan faktor eksternal diartikan sebagai salah satu komponen etika yang harus dijaga dan ditaati oleh auditor pada saat melakukan audit (Budiman, 2013). Beberapa alasan mengapa auditor melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit, antara lain: (1) terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (2) anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (3) prosedur audit tidak material, (4) prosedur audit yang kurang dimengerti, (5) terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (6) faktor kebosanan auditor (Alderman dan Derick, 1982).

Salah satu faktor yang memengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah *Time Pressure*. *Time pressure* (tekanan waktu) merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya (Wahyudi *et al.*, 2011). *Time Pressure* yang diberikan oleh kantor akuntan publik kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit, semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil (Weningtyas *et al.*, 2006).

Keberadaan *time pressure* ini memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa *time pressure*. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit (Weningtyas *et al.*, 2006). Penelitian yang dilakukan Idawati (2018), Liantih

(2010), Haryanto (2015), Wahyudi *et al.* (2011), dan Rosdiana (2017), menyebutkan bahwa *time pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Safriliana dan Boreel (2016), Akhsan dan Untaminingsih (2014), Handayani (2016), Weningtiyas *et al.* (2006), Hidayat (2017), dan Jaya (2014), menyatakan bahwa *time pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Selain *time pressure*, *turnover intention* juga berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Menurut Susilo dan Satriya (2019) *turnover intention* adalah suatu keadaan dimana karyawan memiliki niat yang dilakukan secara sadar untuk mencari suatu pekerjaan lain sebagai alternatif di organisasi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Safriliana dan Boreel (2016), Akhsan dan Untaminingsih (2014), menyebutkan bahwa *turnover intention* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016), menyatakan sebaliknya yaitu *turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Faktor lain yang dapat menjadi penyebab terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit yaitu tindakan supervisi. Pengawasan supervisi yang lemah dapat menyebabkan tingginya kasus penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan auditor. Rosalina (2011) menyatakan bahwa “peranan dari supervisi yang baik akan dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksinya penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit”. Dari hasil penelitian sebelumnya, Akhsan dan Untaminingsih (2014), menyebutkan bahwa tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sementara dipenelitian yang dilakuakan oleh

Rosdiana (2017), menyatakan bahwa *siupervisor* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Akibat ketidak konsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan terjadinya ambiguitas bagi para pencari informasi. Hal ini mendorong peneliti ingin meneliti kembali pengaruh *time pressure*, *turnover intention*, dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dengan judul penelitian “**Pengaruh *Time Pressure*, *Turnover Intention*, dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *time pressure* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Apakah *turnover intention* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
3. Apakah tindakan supervisi berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
4. Apakah *time pressure*, *turnover intention*, tindakan supervisi, berpengaruh secara simultan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menemukan bukti empiris dan menganalisisnya terhadap hal-hal dibawah ini:

1. Pengaruh *time pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Pengaruh *turnover intention* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Pengaruh tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Pengaruh *time pressure*, *turnover intention*, tindakan supervisi secara simultan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Sekaligus sebagai tambahan literatur dan acuan penelitian pada bidang auditing dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

1.4.2 Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap bahan pengajaran dan referensi dalam rangkaian pengembangan penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

1.4.3 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur prosedur audit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terkait pengaruh *time pressure*, *turnover intention*, tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Makassar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Skripsi ini terdiri atas lima bab yang tersusun secara sistematis berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2012) dengan uraian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan, definisi audit, prosedur audit, pengertian penghentian prematur atas prosedur audit, *time pressure*, *turnover intention*, dan tindakan supervisi. Bab tinjauan pustaka juga membahas mengenai kerangka penelitian, serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisikan penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisikan deskripsi data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, pengujian atas hipotesis penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Goal Setting Theory

Goal Setting Theory merupakan bagian dari teori motivasi yang dikembangkan oleh Lock & Latham sejak tahun 1968. Setiap individu memiliki beberapa tujuan, memilih tujuan, dan memiliki motivasi untuk mencapai tujuan tersebut (Srimindarti, 2012). Teori ini mengasumsikan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pilihan individu adalah tujuan mereka. Kesadaran individu dalam memilih tujuan mempengaruhi motivasi. Begitupun kaitannya dengan pengauditan, tujuan auditor akan menentukan pilihan tindakan yang diambil oleh auditor.

Beberapa auditor dalam menjalankan proses audit mungkin dapat menerima dan melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit agar dapat bertahan dalam pekerjaannya. Sementara auditor lainnya mungkin memilih untuk tidak melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dengan tujuan untuk menghindari dampak negatif dari tindakan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa goal setting theory memberikan dukungan terhadap teori yang menyatakan auditor dapat menerima tindakan penghentian prematur atas prosedur audit dengan tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Audit

Definisi Auditing menurut *Report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the American Accounting Association* dalam Boynton (2006:6) menyatakan bahwa:

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi – asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi – asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil – hasilnya kepada pihak – pihak berkepentingan.

Dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa auditing merupakan proses evaluasi suatu perusahaan secara sistematis dengan bukti bukti yang objektif. Auditing dilaksanakan oleh auditor yang merupakan pihak yang kompeten, objektif, dan independent.

2.3 Prosedur Audit

Prosedur audit yaitu aktifitas spesifik yang harus dilakukan oleh auditor dalam pelaksanaan audit. Prosedur Audit (*audit procedures*) adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti (Boynton,et.al 2006;241). Kualitas dari auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur - prosedur audit yang tercantum dalam program audit (Weningtyas *et al.*, 2006).

Berikut sembilan jenis prosedur audit: (Boynton,et.al 2006:241-245).

1. Inspeksi dokumen dan catatan

Inspeksi dokumen dan catatan terdiri dari memeriksa catatan dan dukumen, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk ketas, dokumen atau media lainnya.

2. Inspeksi aktiva berwujud

Dengan melakukan inspeksi atas dokumen, auditor dapat menentukan ketepatan persyaratan dalam faktur atau kontrak yang memerlukan pengujian atas transaksi akuntansi tersebut.

3. Pengamatan (*observation*)

Berkaitan dengan memperhatikan pelaksanaan beberapa kegiatan atau proses yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman atas pengendalian intern.

4. Permintaan keterangan (*inquiry*)

Meliputi permintaan keterangan secara lisan atau tertulis oleh auditor, umumnya berupa pertanyaan yang timbul setelah dilaksanakannya prosedur analitis kepada manajemen atau karyawan dan meminta keterangan pada pihak ekstern seperti penasehat hukum.

5. Konfirmasi (*confirmation*)

Meminta konfirmasi adalah bentuk permintaan keterangan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari sumber independen di luar organisasi klien. Konfirmasi menyediakan bukti bottom-up penting dan digunakan dalam auditing karena bukti tersebut biasanya objektif dan bersal dari sumber yang independen.

6. Perhitungan ulang (*recalculation*)

Memeriksa perhitungan matematika yang akurat atas dokumen atau catatan. Biasanya auditor menggunakan audit software dalam melakukan perhitungan ulang dan membandingkannya dengan catatan yang terdapat di buku besar.

7. Pelaksanaan ulang (*reperformance*)

Perhitungan dan rekonsiliasi yang dibuat oleh klien dilakukan pengecekan dan di hitung ulang, untuk menentukan proses yang telah sesuai dengan pengendalian intern yang telah dirumuskan.

8. Prosedur analitis (*analytical procedures*)

Terdiri dari penelitian dan perbandingan hubungan antara data. Prosedur ini meliputi perhitungan dan penggunaan rasio-rasio sederhana, analisis vertikal atau laporan persentase, perbandingan jumlah yang sebenarnya dengan data historis atau anggaran. Seperti penggunaan model matematis dan statistik (analisis regresi).

9. Teknik audit berbantuan komputer (*computer-assisted audit techniques/caat*)

Bila catatan akuntansi klien menggunakan media elektronik, maka auditor harus memeriksa prosedur analitis, mengevaluasi, memilih sampling transaksi dan mencoba data uji program klien untuk menentukan apakah pengendalian intern telah berfungsi.

2.4 Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas maka auditor harus melaksanakan beberapa prosedur audit. Pelaksanaan audit memerlukan prosedur yang harus dijalankan oleh auditor agar auditor dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga laporan audit yang dikeluarkan berkualitas. Namun pada pelaksanaannya, masih ada saja auditor gagal melengkapi prosedur audit yang disyaratkan sehingga terjadi pengurangan kualitas audit/*Reduced Audit Quality (RAQ)*.

Salah satu bentuk perilaku penurunan kualitas audit (RAQ behaviors) adalah penghentian prematur atas prosedur audit (Apriani, 2015). Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan, namun auditor mendokumentasikan semua prosedur audit telah diselesaikan secara wajar (Handayani, 2016). Tindakan dalam pengurangan prosedur audit antara lain seperti, mengurangi jumlah sampel dalam audit serta tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat pos yang dipertanyakan, dan memberikan opini ketika semua prosedur audit belum dilaksanakan secara lengkap (Weningtyas *et al.*, 2006).

Penghentian prematur atas prosedur audit ini termaksud dalam salah satu perilaku dingfungsional auditor yang dapat menyebabkan pengurangan kualitas audit. Penghentian prematur prosedur audit memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan judgment semakin tinggi. Penghilangan prosedur audit akan meningkatkan resiko audit yang menyebabkan terjadinya tuntutan hukum jika kesalahan material ditemukan oleh pengguna laporan dan mengakibatkan kerugian keuangan (Iantih 2010).

Tanggung jawab auditor tidak hanya dalam penyelesaian audit, tetapi tanggung jawab setelah audit mencakup pertimbangan atas peristiwa kemudian antara tanggal dan penerbitan laporan auditor, penemuan fakta yang ada, serta penemuan adanya penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tanggung jawab auditor setelah dilaksanakannya pekerjaan lapangan. Auditor akan memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur yang paling tidak beresiko diantara sembilan prosedur audit (pada tahap perencanaan audit dan tahap pekerjaan lapangan) yang ditetapkan dalam SPAP ketika melakukan pengabaian atas prosedur audit yang disyaratkan (Boynton *et al.*, 2006:916).

2.5 Time Pressure

Time pressure merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk mempertimbangkan faktor ekonomi (waktu dan biaya) didalam menentukan jumlah dan kompetensi bukti audit yang dikumpulkan. *Time pressure* yang diberikan tersebut berguna mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil. Tekanan waktu menyebabkan stress individual yang muncul dari ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, niat perhatian dan perilaku auditor. *Time pressure* yang dialami auditor dibagi menjadi dua dimensi yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* timbul disaat auditor berusaha menyelesaikan prosedur audit sesuai dengan anggaran waktu (*time budget*) yang sudah ditetapkan sedangkan munculnya *time deadline pressure* disebabkan saat auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan namun sulit menyelesaikannya tepat waktu, (Fitriyah, 2018).

Sisi negatif dalam pemberlakuan *time pressure* akan memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya secepat atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memicu terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit akibat adanya desakan waktu.

2.6 Turnover Intention

Turnover intention merupakan suatu kecenderungan untuk meninggalkan pekerjaan atau organisasi (Ramadhani 2019). Mobley (1997) mengatakan bahwa *turnover intention* terkandung aspek-aspek seperti pemikiran untuk keluar dari perusahaan atau menarik diri dari perusahaan dilakukan seraya untuk membanding-bandingkan apa yang telah dicapai di perusahaan atau organisasi

sebelumnya dengan apa yang diperoleh oleh teman di perusahaan yang berbeda.

Seorang karyawan yang merasa puas dalam pekerjaannya, akan menunjukkan sikap yang baik secara keseluruhan di tempat kerja dan menyebabkan meningkatnya komitmen terhadap organisasi yang akhirnya akan menyebabkan rendahnya niat untuk keluar dari perusahaan (*intention to quit*) (handayani 2016).

Paino *et al.* (2012) menyatakan bahwa auditor yang memiliki keinginan meninggalkan KAP akan lebih dapat terlibat dalam penyimpangan audit seperti Prematur sign-off karena menurunnya ketakutan dan kekhawatiran jatuhnya sanksi jika perilaku tersebut dapat dideteksi.

2.7 Tindakan Supervisi

Tindakan supervisi didefinisikan sebagai pengarahan dalam pencapaian tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Tindakan supervisi yang dimaksudkan berupa aspek kepemimpinan dan mentoring, kondisi kerja, dan aspek penugasan. (Akhsan dan Untaminingsih, 2014).

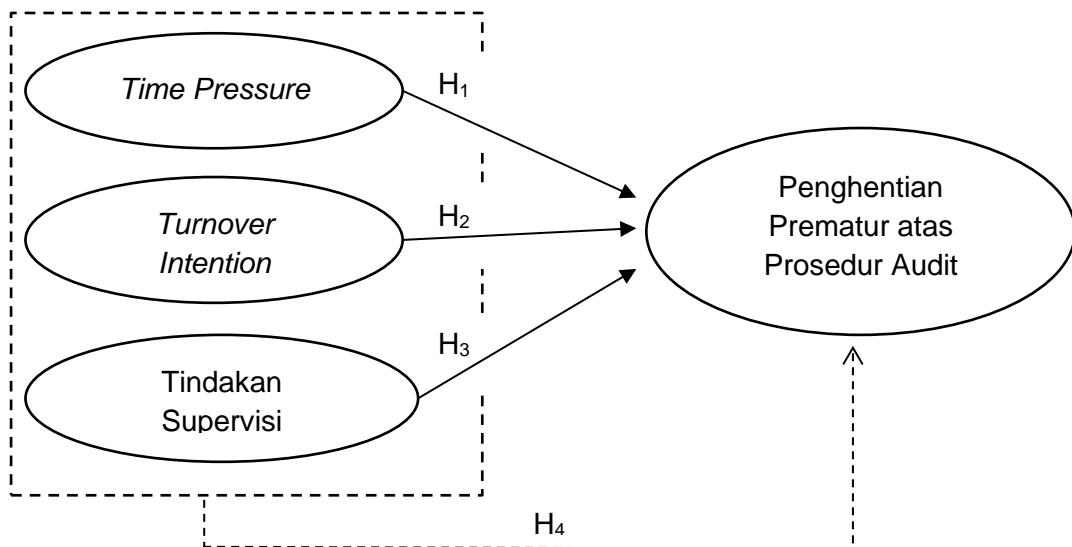
Menurut Rosdiana (2017) semakin tinggi tindakan supervisi yang dialami seorang auditor pada waktu melakukan proses audit maka yang terjadi sebaliknya yaitu tindakan penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor tersebut semakin kecil. Hal tersebut disebabkan auditor yang menjadi responden merasa peranan supervisi pada Kantor Akuntan Publik tempat mereka bekerja dalam mengawasi dan membimbing auditor senior maupun junior dianggap cukup baik, sehingga supervisi mampu menemukan dan mendeteksi jika auditor melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit ketika melakukan proses audit. Tindakan supervisi yang baik akan selalu

melakukan prosedur *review* atas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor senior maupun junior, sehingga kegagalan auditor dalam melakukan prosedur audit dapat segera terdeteksi dan bisa dihindari.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan supervisi yang baik dapat menekan tingkat terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Sebaliknya penghentian prematur atas prosedur audit dapat terjadi karena lemahnya tindakan supervisi dalam suatu proses audit.

2.8 Kerangka Konseptual

Akuntan publik dituntut untuk bertindak profesional dalam memberikan jasa auditnya. Jasa audit yang diberikan harus memiliki kualitas yang maksimal sehingga klien yang menggunakan jasa auditor terpuaskan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, tindakan auditor tidak memenuhi prosedur yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan berkurangnya kualitas audit atau *raduce audit quality* (RAQ). Salah satu perilaku yang menyebabkan berkurangnya kualitas audit (RAQ behaviors) adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *time pressure*, *turnover intention*, tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

→ = Uji Parsial

--> = Uji Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah peneliti (2020)

2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Pengaruh *Time Pressure* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

Kondisi *time pressure* yang dialami auditor merupakan kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap Kantor Akuntan Publik selalu membuat anggaran waktu dalam melakukan penugasan audit, hal tersebut menyebabkan auditor bekerja dalam keterbatasan waktu Rosdiana (2017).

Hasil penelitian Hidayat (2017) menemukan bahwa *time pressure* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hubungan *time pressure* dan penghentian prematur atas prosedur audit bersifat positif, semakin besar *time pressure* yang dialami auditor,

maka kecenderungan auditor untuk melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

H₁: *Time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

2.9.2 Pengaruh *Turnover intention* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

Turnover Intention merupakan keinginan (kesadaran atau kesengajaan) auditor untuk meninggalkan organisasi atau mencari alternative pekerjaan ditempat lain Handayani (2016).

Auditor yang memiliki intensi untuk berpidah atau mengganti pekerjaannya lebih cenderung tidak mengawatirkan tentang tanggung jawab yang sementara dipegangnya. Hal ini disebabkan karena fokus dan *interesting* terhadap pekerjaannya yang sekarang berkurang atau mungkin sudah tidak ada sama sekali, sehingga menimbulkan rasa abai dalam bekerja. Pengabaian yang mungkin dilakukan auditor ini berupa penyimpangan seperti penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) menunjukkan bahwa *turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Maka hipotesis ke-2 yang diambil peneliti adalah:

H₂: *Turnover intention* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

2.9.3 Pengaruh Tindakan supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

Tindakan Supervisi adalah tindakan mengawasi dan mengarahkan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh auditor senior yang diukur dari sikap kepemimpinan dan mentoring, kondisi kerja, dan penugasan Wulandari (2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2017) menunjukkan bahwa tindakan supervisi memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H₃: Tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

2.9.4 Pengaruh *Time Pressure*, *Turnover Intention*, dan Tindakan supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

Haryanto (2015) dalam jurnalnya mengatakan bahwa praktik penghentian prosedur audit dapat disebabkan oleh faktor karakteristik personal auditor atau yang biasa disebut *internal factors* dan faktor situasional saat melakukan audit atau yang dikenal sebagai *external factors*. Salah satu contoh faktor internal yaitu *turnover intention* dan contoh faktor eksternal yaitu *time pressure* dan tindakan supervisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017), Handayani (2016), dan Rosdiana (2017) dapat disimpulkan bahwa *time pressure*, *turnover intention*, dan tindakan supervisi berpengaruh secara simultan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan demikian, keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit dapat dirumuskan dengan hipotesis:

H₄: *Time pressure*, *turnover intention*, dan tindakan supervisi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.